

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini perbankan syariah mengalami peningkatan yang signifikan (Siregar & Anggraini, 2023). Berbagai produk dan jasa keuangan syariah telah menjamur, termasuk perbankan syariah. Minat masyarakat Indonesia untuk menggunakan produk dan jasa keuangan syariah juga semakin tinggi. Salah satu produk perbankan syariah yang banyak diminati adalah tabungan. Tabungan syariah memiliki beberapa keunggulan dibandingkan tabungan konvensional, seperti pengelolaan dana yang mengacu pada syariat Islam dan pembagian keuntungan yang adil.

Tetapi perbankan syariah tetap perlu untuk dikembangkan lagi karena mempunyai keunggulan dibandingkan perbankan konvensional, agar minat menabung yang ada pada masyarakat terhadap perbankan syariah semakin meningkat dan bertumbuh secara drastis (Lestari, 2021). Kotler berpandangan bahwasanya minat menabung bisa juga didefinisikan sebagai minat beli, yang mana minat beli tersebut merupakan perilaku yang timbul yang berkenaan dengan reaksi dari objek yang mengekspos keinginan pelanggan yang mengakibatkan perlakuan pembelian terhadap objek tersebut. Kotler juga berpendapat bahwasanya perilaku konsumen di dasari oleh beberapa faktor yaitu diantaranya faktor dari dalam diri seseorang dan faktor dari luar berupa lingkungan sekitar, kebudayaan dan argument seseorang dalam hidupnya (Kotler, 2002).

Untuk itu, demi menjaga eksistensi perbankan tersebut tentunya pihak bank membutuhkan kepercayaan masyarakat terhadap produk yang digunakan. Kepercayaan diartikan sebagai keyakinan terhadap produk yang mempunyai manfaat serta memiliki keyakinan bahwa pertukaran akan memberikan apa yang diharapkan dengan mengandalkan keyakinan. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengguna. Dimana, Kepercayaan mampu menjadi alat ukur terhadap keputusan pengguna (Nurhaliza & Sugianto, 2022).

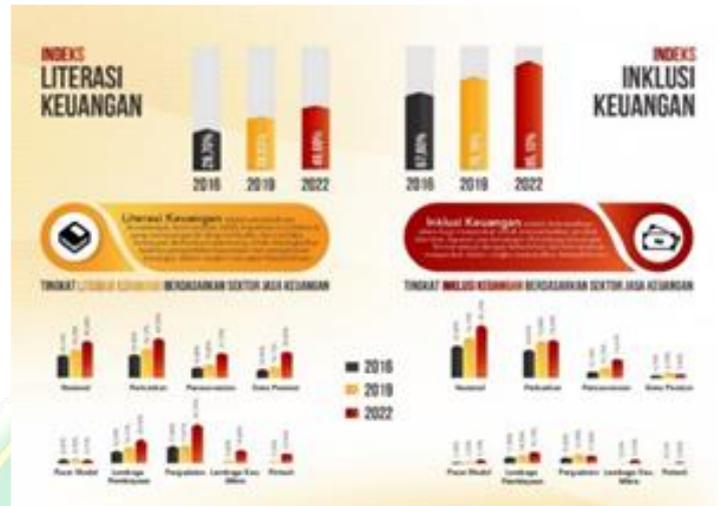
Selanjutnya perilaku masyarakat dalam menggunakan lembaga perbankan adalah literasi keuangan, yang mana literasi keuangan mempunyai potensi untuk mendukung perkembangan pada setiap bank. Setiono dan Setiawan menjelaskan dalam buku yang berjudul Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia, bahwa literasi keuangan adalah prediktor terpenting dari suatu penentuan tujuan keuangan bagi pengelola usaha. (Bhabha, 2014) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pendorong kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku penting dalam menentukan keputusan keuangan yang sehat dan kemudian mencapai kesejahteraan keuangan individu.

Masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu merencanakan keuangan mereka, memahami risiko, dan membuat keputusan investasi yang lebih bijak. Karena itu, penting untuk mengidentifikasi sejauh mana literasi keuangan mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di bank syariah. Selain literasi keuangan, inklusi keuangan juga berperan. Karena inklusi keuangan merupakan proses yang memberikan kemudahan dalam akses, ketersediaan dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi Masyarakat Indonesia memiliki kebutuhan dalam akses keuangan untuk membantu pemerataan ekonomi nasional (Ummah et al., 2018).

Berdasarkan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan yang dilaksanakan tiga tahun sekali. Hasil pada tahun 2022 memperlihatkan indeks literasi keuangan sebesar 49,68% dan indeks inklusi keuangan sebesar 85,10%. Berbeda dengan hasil SNLIK tahun 2019, yaitu indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. (*Idfatlas Laporan 2022, 2022*)

Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan yang terjadi dibandingkan tahun sebelumnya, akan tetapi jika dikaji secara keseluruhan masyarakat Indonesia secara global belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal. Sementara itu, literasi keuangan adalah keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu,

perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan. Untuk lebih jelas terkait hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 1.1**

**Survei OJK 2022 Tingkat Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan**

Sumber: (Jasa Keuangan, 2022)

Sedangkan peningkatan literasi dan inklusi keuangan berdasarkan strata wilayahnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1**

**Perbandingan Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan Berdasarkan Strata Wilayah**

	<b>Strata Wilayah</b>	<b>2019</b>	<b>2022</b>
Literasi Keuangan	Perkotaan	41,41%	50,52%
	Pedesaan	34,53%	48,43%
	<b>Gap</b>	<b>6,88%</b>	<b>2,10%</b>
Inklusi Keuangan	Perkotaan	83,60%	86,73%
	Pedesaan	68,49%	82,69%
	<b>Gap</b>	<b>15,11%</b>	<b>4,04%</b>

Sumber data: (Jasa Keuangan, 2022)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menjelaskan bahwa secara keseluruhan, terjadi peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat kesenjangan antara tingkat literasi dan inklusi keuangan di perkotaan dan pedesaan. Perbaikan

literasi dan inklusi keuangan di pedesaan dapat menjadi fokus untuk mengurangi disparitas antarwilayah.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Friderica Widyasari Dewi mengatakan pihaknya menargetkan indeks literasi keuangan bisa mencapai 53% pada akhir tahun 2023. Sebagai upaya meningkatkan indeks literasi tersebut, OJK turut serta dalam perayaan Hari Anak Nasional di Plaza Balai Kota Pemerintah Kota Bogor, yang dipenuhi 300 pelajar Sekolah Dasar (SD) dari kota tersebut. Dalam acara ini, turut hadir Walikota Bogor Bima Arya Sugiarto, pimpinan Bank BJB, pimpinan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Tim Pendongeng Kelas Guru Kreator. Kegiatan edukasi keuangan bagi kelompok pelajar tersebut bertajuk “Ayo Menabung agar Anak Indonesia Bangkit Bergerak, Maju Serentak, Selamanya Berdampak”.

Dalam kesempatan sama, Wali Kota Bogor menyampaikan apresiasi atas kehadiran OJK dalam memberikan edukasi keuangan kepada generasi muda, khususnya bagi anak-anak, sehingga diharapkan tingkat literasi keuangan terhadap industri jasa keuangan terus meningkat. Selain kegiatan edukasi keuangan, dalam acara tersebut juga dilakukan penyerahan simbolis produk tabungan berupa buku rekening SimPel (Simpanan Pelajar) kepada enam orang perwakilan siswa SD di Bogor. (*Sp 80/Gkpb/Ojk/Vii/2023*, 2023)

Penting untuk memahami bagaimana tingkat literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kepercayaan pada bank syariah di antara masyarakat desa karena dapat mempengaruhi minat mereka untuk menabung di bank syariah. Minat masyarakat desa untuk menabung di bank syariah memiliki peran yang krusial dalam memperluas inklusi keuangan di wilayah tersebut. Menabung merupakan salah satu perilaku keuangan yang mendasar dan bermanfaat dalam mengelola keuangan pribadi dan keluarga. Dengan menabung, individu di desa dapat membangun cadangan dana darurat, mengakumulasi modal untuk investasi jangka panjang, seperti pengembangan usaha kecil atau pertanian, serta mengurangi risiko finansial.

Desa Cipeujeuh Wetan terletak di kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon, yang mayoritas penduduknya adalah Muslim. Hal ini menjadi penting

karena bank syariah menawarkan produk dan layanan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dan sebagian besar penduduk desa memiliki kecenderungan untuk memilih produk keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka. Meskipun terdapat akses ke bank konvensional seperti BCA, Mandiri, BRI, dan BJB. Desa Cipeujeuh Wetan belum memiliki akses ke lembaga keuangan syariah. Kondisi ini menciptakan keunikan, di mana masyarakat desa tidak memiliki pilihan jelas untuk menggunakan layanan keuangan syariah, sementara di sekitar kota dan kabupaten sekitarnya sudah tersedia cabang-cabang bank syariah. Desa Cipeujeuh Wetan memiliki potensi pengembangan ekonomi dan keuangan yang dapat dimanfaatkan melalui peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan.

Tingkat literasi keuangan, inklusi keuangan dan kepercayaan terhadap bank syariah mungkin masih bervariasi diantara masyarakat Desa Cipeujeuh Wetan. Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi, pemahaman yang lebih baik tentang produk dan layanan keuangan syariah serta keyakinan yang kuat terhadap bank syariah dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah. Di sisi lain, kurangnya pemahaman, literasi yang memadai, inklusi keuangan yang terbatas, atau kekurangan kepercayaan pada bank syariah dapat menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan minat menabung di bank syariah di desa-desa. (Hasil Penyebaran Kuesioner 2023)

Semakin baik inklusi keuangan di desa, semakin banyak individu yang memiliki kesempatan untuk menabung di bank syariah. Inklusi keuangan yang kuat dapat memudahkan masyarakat desa dalam mengakses layanan perbankan syariah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka untuk menabung di bank syariah.

Kepercayaan masyarakat desa Cipeujeuh Wetan terhadap bank syariah menciptakan keyakinan bahwa bank syariah akan mematuhi prinsip-prinsip syariah, menjaga dana mereka dengan aman, dan memberikan produk dan layanan yang sesuai dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan yang kuat terhadap bank syariah dapat menjadi faktor pendorong utama dalam memotivasi masyarakat desa untuk menabung di bank syariah.

Oleh karena itu, pendidikan dan edukasi tentang literasi keuangan, inklusi keuangan dan manfaat bank syariah secara komprehensif meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat di desa ini. Hal ini dapat membuka pintu bagi lebih banyak individu untuk memanfaatkan layanan bank syariah dan memulai menabung di sana sebagai opsi keuangan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip keagamaan mereka.

Peran krusial dari literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kepercayaan pada bank syariah dalam konteks minat menabung di bank syariah di desa menggarisbawahi bagaimana hal ini bekerja bersama-sama untuk menciptakan kesempatan dan keamanan finansial bagi individu dan masyarakat di wilayah tersebut. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Kepercayaan Pada Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Desa Cipeujeuh Wetan)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dapat teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ada potensi rendahnya literasi keuangan di kalangan masyarakat Desa Cipeujeuh Wetan. Ini bisa menjadi masalah serius jika masyarakat memiliki pemahaman yang terbatas tentang keuangan.
- b. Di desa cipeujeuh wetan sudah ada akses keuangan formal konvensional, tetapi belum adanya akses keuangan terhadap bank syariah.
- c. Tingkat kepercayaan pada bank syariah masyarakat desa Cipeujeuh Wetan masih bervariasi karena belum ada akses keuangan syariah
- d. Sejauh mana minat menabung di bank syariah masyarakat desa Cipeujeuh Wetan. Jika minat menabung rendah, ini dapat berdampak negatif pada partisipasi mereka dalam sistem perbankan syariah.

## 2. Batasan Masalah

Untuk memudahkan melakukan penelitian, maka perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tempat penelitian dilakukan di Desa Cipeujeuh Wetan.
- b. Penelitian ini berfokus pada masyarakat Desa Cipeujeuh Wetan.
- c. Responden atau sampel dalam penelitian ini masyarakat desa Cipeujeuh Wetan yang berusia 17-40 tahun.
- d. Penelitian ini hanya akan memfokuskan pada tiga variabel independen utama, yaitu literasi keuangan inklusi keuangan, kepercayaan pada bank syariah kemudian variabel dependennya yaitu minat menabung di Bank Syariah Masyarakat Desa Cipeujeuh Wetan.

## 3. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dari identifikasi masalah dan Batasan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Apakah literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah masyarakat desa Cipeujeuh Wetan?
- b. Apakah inklusi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah masyarakat desa Cipeujeuh Wetan?
- c. Apakah kepercayaan pada bank syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah masyarakat desa Cipeujeuh Wetan?
- d. Apakah literasi keuangan, inklusi keuangan dan kepercayaan pada bank syariah memiliki pengaruh simultan terhadap minat menabung di bank syariah masyarakat desa Cipeujeuh Wetan?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung di bank syariah masyarakat desa Cipeujeuh Wetan.

2. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan minat menabung di bank syariah masyarakat desa Cipeujeuh Wetan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan pada bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah masyarakat desa Cipeujeuh Wetan.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan literasi keuangan, inklusi keuangan dan kepercayaan pada bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah masyarakat desa Cipeujeuh Wetan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi penulis**

Pada penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan literasi keuangan serta menambah wawasan pentingnya menabung.

###### **b. Bagi Akademisi**

Penelitian ini dapat berkontribusi pada literatur akademis di bidang literasi keuangan dan inklusi keuangan, bank syariah, dan perilaku keuangan masyarakat. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti lain untuk mengembangkan pengetahuan lebih lanjut.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Masyarakat**

Melalui penelitian ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Cipeujeuh Wetan tentang pentingnya literasi keuangan. Masyarakat akan lebih memahami konsep keuangan dan bagaimana pengelolaan keuangan yang bijak dapat membantu mereka mencapai tujuan keuangan mereka. Melalui pemahaman lebih baik tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan, masyarakat dapat mengambil kendali lebih besar atas keuangan mereka. Mereka akan mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, merencanakan masa depan keuangan mereka, dan mengelola risiko keuangan dengan lebih baik. Dan penelitian ini juga akan membantu dalam memotivasi masyarakat

untuk lebih cenderung menabung di bank syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat menabung dan cara melakukannya, lebih banyak orang di Desa Cipeujeuh Wetan mungkin akan mulai menabung secara teratur.

b. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian dapat menjadi panduan berharga bagi bank syariah dalam pengembangan strategi yang lebih efektif untuk menarik nasabah dan meningkatkan minat menabung. Ini dapat membantu bank syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan bersaing dalam industri keuangan.

c. Bagi Pemerintah Setempat

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program literasi keuangan yang lebih efektif dan relevan untuk masyarakat desa. Ini akan membantu individu dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Dan dapat menjadi dasar bagi otoritas perbankan, pemerintah, dan lembaga keuangan lainnya dalam merancang kebijakan yang mendukung inklusi keuangan dan literasi keuangan di desa dan daerah pedesaan.

## E. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini perlu adanya sistematika penulisan, dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami substansi serta gambaran secara garis besar mengenai hasil penelitian ini. Maka secara umum akan dipaparkan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan menggambarkan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penulisan skripsi yaitu pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan kepercayaan pada bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah, penelitian terdahulu

untuk mengetahui gambaran dari penelitian sebelumnya mengenai judul yang terkait, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data yang akan digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel dan teknik analisis data.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang gambaran umum dari tempat penelitian dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan kepercayaan pada bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah, dengan hasil analisis data yang didapatkan.

### **BAB V : PENUTUP**

Merupakan bab terakhir yang mana berisi mengenai kesimpulan dari sebuah hasil penelitian yang dilakukan dan saran.

